

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING DI KELAS V SEMESTER
II SD 1 UNDAAN KIDUL**

Sutarno

SD 1 Undaan Kidul

sutarnofaiz64@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji penerapan pendekatan contextual teaching and learning dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD 1 Undaan Kidul semester II Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas V SD 1 Undaan Kidul. Hasil siklus I menunjukkan nilai rata-rata mencapai 71,25 ada peningkatan nilai rata-rata menulis puisi dari pratindakan ke siklus I sebesar 9,69 poin. Pada siklus II nilai rata-rata mencapai 80, mengalami peningkatan sebesar 8,75 poin dari siklus I dan 18,44 poin. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil simpulan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: hasil belajar, *contextual teaching learning*

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the application of contextual teaching and learning approach can improve writing skills in learning Indonesian poetry in class V SD 1 Undaan Kidul second semester in the academic year 2014/2015. This study uses the design of classroom action research was conducted in two cycles with research subjects fifth grade students of SD 1 Undaan Kidul. The results of the first cycle shows the average value reached 71.25 there was an increase in the average value of pratindakan to write poetry first cycle of 9.69 points. In the second cycle the average value reached 80, an increase of 8.75 points from the first cycle and 18.44 points. Based on the results obtained, it can be concluded that the application of the approach Contextual Teaching and Learning (CTL) can improve student learning outcomes.

Keywords: *learning outcomes, contextual teaching learning*

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, siswa kelas V SD 1 Undaan Kidul Undaan Kudus mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

khususnya dalam menulis puisi. Siswa merasa kurang memahami dalam menulis puisi. Siswa merasa kesulitan ketika harus mencari kata-kata dengan idenya sendiri untuk mendeskripsikan gagasan atau objek puisi karena siswa hanya membayangkan objek puisi tersebut. Pada saat menulis puisi siswa belum bisa memilih kata dengan baik dan sesuai. Selain itu, siswa juga belum memperhatikan penggunaan rima dalam menulis puisi.

Menulis puisi merupakan suatu aktivitas yang bersifat pencurahan jiwa. Pencurahan jiwa tersebut harus padat, maksudnya makna yang disampaikan puisi tidak bersifat menguraikan (Pradopo, 2007:12). Sedangkan menurut Altenberd dalam Pradopo (2007:316) menulis puisi itu merupakan aktivitas pemadatan. Tidak semua hal diceritakan dalam puisi. Hal yang dikemukakan dalam puisi hanyalah inti masalah, inti peristiwa atau inti cerita.

Menulis puisi merupakan cara mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta dari diri seseorang melalui bahasa yang indah dan puitis. Pradopo (2007:13) menyatakan bahwa kepuitisan dalam puisi dapat dicapai dengan berbagai cara misalnya: dengan susunan bait, pemilihan kata, bahasa kiasan, bunyi persajakan, gaya bahasa dan sebagainya.

Selain memperhatikan aspek kepuitisan, ketika menulis puisi juga harus memperhatikan tema dan pilihan kata. Hal pertama yang dilakukan sebelum menulis puisi adalah menentukan tema puisi terlebih dahulu. Tema merupakan dasar dari makna atau pesan yang ingin disampaikan. Pilihan kata yang tepat digunakan agar makna atau pesan puisi dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, ketika menulis puisi hendaknya menggunakan perasaan yang paling dalam karena menulis puisi adalah kegiatan mencurahkan isi hati. Perasaan yang ada di dalam hati diungkapkan ke dalam bentuk baris-baris puisi kemudian dikembangkan menjadi bait-bait puisi. Setelah puisi jadi, jangan lupa untuk memberi judul yang sesuai dengan isi puisi.

Hasil belajar siswa dalam menulis puisi kurang dari KKM. Dari 20 siswa diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 61,56. Nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa masih rendah. Rendahnya hasil pembelajaran menulis puisi karena beberapa faktor, di antaranya kurangnya latihan menulis puisi, keterbatasan waktu dalam pembelajaran menulis puisi, proses belajar mengajar yang kurang menarik dan

menyenangkan, timbulnya perasaan bosan pada diri siswa yang mengakibatkan siswa ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga banyak siswa yang kurang memahami bagaimana menulis puisi yang baik dan benar. Hal tersebut terjadi karena guru belum menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang cocok diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan sesuai dengan tahap berpikir konkrit siswa adalah pendekatan kontekstual atau sering disebut *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Nurhadi dalam Hairuddin (2007:4-2) menyimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar pada saat guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupannya sehari-hari. Berawal dari konsep ini diharapkan hasil pembelajaran akan lebih bermakna. Menurut Trianto (2008:10) pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, sehingga dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Sementara itu, Johnson (2010:20) menyatakan bahwa CTL memungkinkan siswa membangun makna yang berkualitas dengan cara menghubungkan isi mata pelajaran akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna.

Menurut Rusman (2011:190) melalui pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*), mengajar bukan transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa dengan menghafal sejumlah konsep-konsep yang sepertinya terlepas dari kehidupan nyata, akan tetapi lebih ditekankan pada upaya memfasilitasi siswa untuk mencari kemampuan bisa hidup (*life skills*) dari apa yang dipelajari.

Contextual Teaching and Learning merupakan konsep belajar yang menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan menggunakan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, untuk membangun pengetahuan baru. Dalam hal ini, guru

mengaitkan materi yang diajarkan kepada siswa dengan kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siswa lebih mudah mendapatkan gagasan dari apa yang siswa alami langsung. Pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar siswa sehingga belajar tidak hanya berlangsung di ruang kelas tapi bisa dimana saja di sekitar lingkungan siswa. Selain itu, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan keleluasaan siswa untuk mengeksplorasi sendiri pemikirannya tentang pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik memilih judul penelitian "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Kelas V SD 1 Undaan Kidul Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015". Diharapkan melalui pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi pada siswa kelas V di SD 1 Undaan Kidul Undaan Kudus.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: "Apakah melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD 1 Undaan Kidul Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015?". Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil belajar menulis puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD 1 Undaan Kidul Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Subjek dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD 1 Undaan Kidul Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015. Siswa kelas V SD berjumlah 20 siswa, jumlah siswa laki-laki sebanyak 10 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 10 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SD 1 Undaan Kidul yang beralamat di jalan Kudus – Purwodadi KM 12 Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Letak SD 1 Undaan Kidul tepatnya dipinggir jalan raya Kudus-Purwodadi.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, yaitu bulan Januari sampai dengan April 2015. Adapun jadwal penelitian sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Rencana Pelaksanaan
Penyusunan Proposal	Tgl. 20 Januari s.d. 7 Februari 2015
Penyusunan Instrumen	Tgl. 9 s.d. 14 Februari 2015
Pengumpulan Data	Tgl. 16 s.d. 21 Februari 2015
Pelaksanaan Siklus I	Tgl 23 s.d. 28 Februari 2015 Selasa, 24 Februari 2015 Rabu, 25 Februari 2015
Pelaksanaan Siklus II	Tgl. 9 s.d. 14 Maret 2015 Selasa, 10 Maret 2015 Rabu, 11 Maret 2015
Analisis Data	Tgl. 16 s.d. 31 Maret 2015
Penyusunan Laporan	Tgl. 1 s.d. 30 April 2015

Rencana Tindakan

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat langkah tersebut selalu berkaitan antara satu dengan yang lain. Begitu pula pelaksanaannya, antara siklus I dan seterusnya saling berkaitan. Siklus II merupakan penyempurnaan dari kekurangan dan kelemahan pada siklus I, dan seterusnya.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Peneliti sebagai guru mengajarkan materi pembelajaran menulis puisi sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan menerapkan pendekatan contextual teaching learning. Langkah-langkahnya sebagai berikut: 1) Siswa memperhatikan contoh puisi yang dibacakan guru di depan kelas; 2) Siswa memperhatikan informasi tentang langkah-langkah penulisan puisi; 3) Siswa membentuk kelompok-kelompok belajar untuk melakukan pengamatan langsung di lingkungan sekitar yang dijadikan tema menulis puisi; 4) Guru membimbing kelompok untuk bekerjasama dan belajar; 5) Guru melakukan penilaian terhadap hasil penulisan puisi tiap kelompok; 6) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok belajar; 7) Guru melakukan tanya jawab

dengan siswa tentang hal yang belum dipahami siswa; 8) siswa melaksanakan tes formatif berupa menulis puisi; 9) Guru melakukan penilaian terhadap hasil penulisan puisi tiap siswa; 10) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran; 11) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum mencapai batas ketuntasan belajar.

Berdasarkan pada hasil pengerjaan tugas siswa, peneliti mulai menganalisis ada berapa anak yang telah tuntas (mencapai KKM), dan ada berapa yang belum tuntas. Setelah mengetahui jumlah dan persentase siswa yang tuntas dan belum tuntas, peneliti menganalisis kembali untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan guru, sehingga peneliti dapat mengambil langkah untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa pada siklus II.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II sama dengan pelaksanaan siklus I, hanya ada penambahan tindakan yaitu pembagian kelompok dibuat merata, siswa yang pandai disebarkan untuk tiap-tiap kelompok. Siswa juga diajak keluar kelas untuk melakukan pengamatan secara langsung kepada tema/objek puisi yang ada di lingkungan sekitar sekolah.

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan mengamati tingkah laku dan segala kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sasaran yang diamati adalah (1) Mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi; (2) Mengamati keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran.

Peneliti merefleksikan perubahan sikap dan peningkatan penguasaan materi dengan cara menganalisis hasil observasi terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran siklus II berlangsung. Refleksi siklus II digunakan untuk membuat simpulan dari pelaksanaan kegiatan atau tindakan dan membandingkan hasil evaluasi siklus I dan siklus II. Dengan demikian akan terlihat perubahan peningkatan hasil belajar menulis puisi pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD 1 Undaan Kidul Undaan Kudus dengan menerapkan pendekatan CTL.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari orang (guru dan siswa), tempat (kelas), aktivitas (kegiatan) pembelajaran antara guru dengan siswa dan dokumentasi. Guru merupakan subjek penelitian yang sekaligus sebagai sumber data penelitian ketika sedang melakukan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya aktivitas guru berkaitan

dengan langkah-langkah guru dalam melaksanakan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dokumentasi berkaitan dengan data-data (dokumen) yang menyajikan identitas sumber penelitian, baik guru maupun siswa.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung, artinya peneliti langsung melakukan pengumpulan data tanpa perantara. Metode pengumpulan data dengan tes menulis puisi. Teknik tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian siswa setelah mempelajari Bahasa Indonesia materi menulis puisi yang telah diberikan selama pelaksanaan tindakan mulai dari siklus pertama hingga siklus terakhir.

Data yang terkumpul akan dianalisis melalui dua tahap, yaitu: 1) Menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan hasil observasi kondisi awal, siklus I dan siklus II, sehingga setelah dibandingkan hasil siklus I dan hasil siklus II ada perbedaan dan peningkatan; 2) Dengan menggunakan teknik observasi dengan analisis deskriptif berdasarkan hasil observasi dan refleksi. Selanjutnya dari hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan pembelajaran dibandingkan dengan hasil sesudah dilaksanakan pembelajaran untuk mengetahui kemajuan hasil yang dicapai dalam pembelajaran.

Adapun yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan CTL sebagai berikut: 1) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan CTL dengan kriteria sekurang-kurangnya baik; 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan CTL meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik; 3) Hasil belajar menulis puisi dengan menggunakan pendekatan CTL meningkat dengan ketuntasan belajar individual sebesar (68) dengan ketuntasan klasikal sekurang-kurangnya baik (80%).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Tindakan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 24 Februari 2015, dan pada hari Rabu tanggal 25 Februari 2015. Hasil data pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah data pengamatan selama proses pembelajaran dan hasil

belajar siswa. Data pengamatan meliputi performansi guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan analisis data hasil belajar diperoleh melalui evaluasi akhir pertemuan pada akhir siklus I.

Berdasarkan pengamatan pada awal pembelajaran siswa tampak antusias menjawab pertanyaan guru baik pada apersepsi maupun menerima penjelasan guru. Namun pada saat proses kerja kelompok dilakukan guru menemukan kendala, yaitu hanya beberapa siswa yang aktif. Secara kelompok pun terlihat hanya beberapa kelompok yang hidup.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran menulis puisi siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I

o	Indikator	Perolehan Skor		Rata2 Siklus I
		Pert I	Pert II	
	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran	3,2	3,3	3,25
	Antusias siswa mengikuti pelajaran	2,6	2,9	2,75
	Keberanian siswa mengemukakan pendapat	2,3	2,5	2,4
	Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru	3,0	3,3	3,15
	Jumlah skor	11,25	12,15	11,55
	Kriteria	Baik	Baik	Baik

Hasil observasi keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menulis puisi kelas V SD 1 Undaan Kidul melalui pendekatan Contextual Teaching Learning pada siklus I dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I

o	Indikator	Perolehan Skor		Rata-rata Siklus I
		Periode I	Periode II	
	Kegiatan pra pembelajaran	2	3	2,5
	Melakukan apersepsi dan motivasi	3	3	3
	Menyajikan materi pembelajaran	2	2	2
	Membentuk kelompok secara heterogen	3	3	3
	Memberikan lembar kerja kelompok	3	3	3
	Membimbing siswa dalam bertanya	2	2	2
	Membimbing pemodelan	2	2	2
	Memberikan evaluasi pembelajaran	3	3	3
	Menutup pembelajaran	2	3	2,5
	Jumlah skor	22	24	23
	Rata-rata	2,2	2,4	2,5
	Persentase	61,11	66,67	63,89
	Kriteria	Cukup	Cukup	Cukup

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran menulis puisi pada siklus I melalui pendekatan Contextual Teaching and Learning pada siswa kelas V SD 1 Undaan Kidul Undaan Kudus, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Menulis Puisi Siklus I

o	Nilai	Kategori	Frekuensi	Jumlah	Persentase	Keterangan
	91	Sangat baik	1	93	5	1425 20 = 71,25
	– 100	Baik	6	75	30	
	81	Cukup	5	48	25	
	– 90	Perlu bimbingan	8	7,5	40	
	68	Kurang		35		
	– 80			0		
	68			49		
				3,75		
	Jumlah		20	1425	100%	

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I, dan untuk mengetahui apakah hasil belajar, aktivitas siswa, serta keterampilan guru dalam pembelajaran meningkat, maka dapat membandingkan antara hasil pengamatan pada akhir siklus I dengan data awal. Data awal untuk hasil belajar siswa secara klasikal rata-rata 25% dan pada siklus I hasil belajar secara klasikal rata-rata 60%. Pada siklus I diperoleh data rata-rata untuk aktivitas siswa adalah 2,8 atau sebesar 68,75% dengan kategori cukup dan data rata-rata untuk aktivitas guru adalah 2,5 atau sebesar 63,89% dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil siklus I belum memenuhi indikator yang diharapkan, maka pembelajaran akan dilakukan lagi dengan memenuhi semua indikator pembelajaran Contextual Teaching Learning, dengan harapan kualitas pembelajaran juga akan meningkat.

Untuk memperbaiki kekurangan tersebut, tindakan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: (1) memberikan motivasi kepada siswa pada awal pembelajaran, (2) meningkatkan pemberian penguatan kepada siswa, (3) memotivasi siswa untuk tidak bosan berlatih menulis puisi dengan memperhatikan aspek kesesuaian judul, isi puisi, pilihan kata, dan rima, (4) objek puisi pada tes formatif II akan ditentukan terlebih dahulu sehingga siswa tidak membuang waktu karena bingung menentukan objek dalam menulis puisi.

Siklus II

Hal-hal yang dilakukan pada siklus II adalah (1) memperbaiki rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, (2) membuat pedoman penskoran untuk tes evaluasi akhir, (3) mempersiapkan lembar pengamatan untuk pembelajaran siklus II, dan (4) mempersiapkan lembar penilaian untuk akhir siklus II.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2015 dan pada hari Rabu tanggal 11 Maret 2015 di kelas V SD 1 Undaan Kidul Undaan Kudus dengan jumlah 20 siswa. Pada siklus II ini peneliti meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pendekatan contextual teaching learning sesuai RPP.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan tindakan siklus II melalui pendekatan Contextual Teaching Learning pada pembelajaran menulis puisi kelas V SD 1 Undaan Kidul diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 5 Aktivitas Siswa Siklus II

o	Indikator	Perolehan Skor		Rata2 Siklus II
		Pert I	Pert II	
	Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran	3,55	3,65	3,6
	Antusias siswa mengikuti pelajaran	3,0	3,2	3,1
	Keberanian siswa mengemukakan pendapat	2,95	3,2	3,07
	Ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru	3,45	3,75	3,6
	Jumlah skor	12,95	13,8	13,37
	Kriteria	SBB	SSB	SSB

Hasil observasi keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menulis puisi kelas V SD 1 Undaan Kidul melalui pendekatan Contextual Teaching Learning pada siklus II dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6 Aktivitas Guru Siklus II

o	Indikator	Perolehan Skor		Rata2 Siklus I
		Pert I	Pert II	
	Kegiatan pra pembelajaran	4	4	4
	Melakukan apersepsi dan motivasi	3	4	3,5
	Menyajikan materi pembelajaran	3	3	3
	Membentuk kelompok secara heterogen	3	3	3
	Memberikan lembar kerja kelompok	3	4	3,5
	Membimbing siswa dalam bertanya	3	3	3
	Membimbing pemodelan	3	3	3
	Memberikan evaluasi pembelajaran	4	4	4
	Menutup pembelajaran	3	4	3,5
	Jumlah skor	27	30	28,5

		9	2	5
	Rata-rata	3, 2	3, 5	3,3 8
	Persentase	8 0,56	8 8,89	84, 72
	Kriteria	S B	S B	SB

Berdasarkan evaluasi pembelajaran menulis puisi pada siklus II melalui pendekatan Contextua Teaching Learning pada siswa kelas V SD 1 Undaan Kidul, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Belajar Siswa Siklus II

o	Nilai	Kategori	Frekuensi	Jumlah	Persentase	Keterangan
	91	Sangat baik	4	37	20	_____1600
	- 100	Baik	8	5	40	_____20
	81	Cukup	5	66	25	= 80
	- 90	Kurang	3	8,75	15	
	68			36		
	- 80			8,75		
	68			18		
				7,5		
	Juml ah		20	16 00	100 %	

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II, dan untuk mengetahui apakah hasil belajar, aktivitas siswa, serta keterampilan guru dalam pembelajaran meningkat, maka dapat membandingkan antara hasil pengamatan pada akhir siklus I dengan siklus II. Data siklus I untuk hasil belajar secara klasikal rata-rata 71,25 atau sebesar 60% dan pada siklus II hasil belajar secara klasikal rata-rata 80 atau sebesar 85% mengalami kenaikan 8,75 atau sebesar 25%. Aktivitas siswa secara klasikal pada siklus I dengan skor 11,55 dan pada siklus II mencapai skor 13,37 atau 83,56% mengalami kenaikan 1,82 skor atau 14,81% serta keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 23 dan pada siklus II mencapai skor 30,5 atau 84,72% mengalami kenaikan skor 7,5 atau 20,83%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar. Hasil belajar siswa diperoleh dari kegiatan evaluasi dengan menggunakan tes pada akhir kegiatan pembelajaran. Berdasarkan tindakan pada siklus I, diperoleh data hasil belajar menulis puisi siswa kelas V SD 1 Undaan Kidul Undaan Kudus dengan nilai rata-rata ketuntasan klasikal 60%. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 35% jika dibandingkan dengan data awal dengan ketuntasan klasikal sebesar 25%. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata ketuntasan klasikal 85%. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 25% jika dibandingkan dengan data pada siklus I dengan ketuntasan klasikal sebesar 35%.

Pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh nilai rata-rata 81,75 serta ketuntasan klasikal 85%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I dengan nilai rata-rata 71,25 serta ketuntasan klasikal sebesar 60%. Selaras dengan hal tersebut hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik (Rifa'i dan Anni 2009:85).

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan *Contextual Teaching Learning* pada siklus I memperoleh skor total 11,55 dan rata-rata skor seluruhnya 2,8 atau sebesar 68,75% dengan kategori cukup. Pada siklus II memperoleh skor 13,37 dengan rata-rata skor seluruhnya 3,34 atau sebesar 83,56% dengan kategori baik.

Pembelajaran pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil karena belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Untuk dapat dikatakan berhasil, maka harus mencapai nilai rata-rata kelas minimal 68 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 80%. Kurang berhasilnya pembelajaran pada siklus I dikarenakan siswa yang belum terbiasa dengan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Saat kegiatan di luar kelas, terdapat beberapa siswa yang kurang serius dalam melakukan kegiatan pengamatan terhadap objek dalam menulis

puisi. Selain itu, terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada pelaksanaan siklus II. Pada pelaksanaan tes formatif siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 80 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 85%. Peningkatan ini terjadi karena pada pelaksanaan pembelajaran siklus II siswa sudah mulai terbiasa dengan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran menulis puisi. Siswa sudah mulai serius ketika melaksanakan kegiatan pengamatan objek dalam menulis puisi. Siswa juga sudah tidak malu untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. Selain itu, siswa sudah memperhatikan penjelasan guru dengan antusias. Berdasarkan data hasil belajar siswa diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang dilakukan dari hasil *pretest* hingga *posttest*, menunjukkan bahwa siswa telah mengalami proses belajar. Uno (2008:54) mendefinisikan hakikat belajar adalah "kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai". Dengan demikian siswa yang mengalami perubahan perilaku dikatakan sudah mengalami belajar. Siswa bukan hanya memahami apa yang sudah dipelajari tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I sebesar 68,75% dengan kategori tinggi. Pada siklus II persentase keaktifan belajar siswa meningkat menjadi 83,56% dengan kategori keaktifan belajar sangat tinggi. Artinya terjadi peningkatan persentase keaktifan belajar siswa sebesar 14,81%. Pada pelaksanaan

siklus II siswa sudah mulai tidak malu untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Perhatian siswa selama pelaksanaan siklus II juga mengalami peningkatan. Siswa tidak lagi berbicara sendiri pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung sehingga suasana kelas lebih kondusif. Siswa ketika mengerjakan tugas tepat waktu dan penuh dengan tanggung jawab. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus II.

Keterampilan guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan Contextual Teaching Learning memperoleh skor total 23 dan rata-rata skor 2,5 atau sebesar 63,89% dengan kategori cukup. Pada siklus II mengalami peningkatan skor dengan memperoleh jumlah skor 30,5 dan rata-rata skor 3,38 atau sebesar 84,72% dengan kategori sangat baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) hasil belajar siswa pada data awal secara klasikal rata-rata 61,56 dan pada siklus I ada 71,25 mengalami kenaikan 9,69 skor atau 35% sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa secara klasikal rata-rata 80 mengalami kenaikan 8,75 atau sebesar 25%; 2) aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan contextual teaching and learning pada siklus I memperoleh skor total 11,55 dan rata-rata skor seluruhnya 2,8 atau sebesar 68,75% dengan kategori cukup. Pada siklus II memperoleh skor 13,37 dengan rata-rata skor seluruhnya 3,34 atau sebesar 83,56% dengan kategori baik; 3) keterampilan guru pada siklus I dalam mengelola pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan contextual teaching and learning memperoleh skor total 23 dan rata-rata skor 2,5 atau sebesar 63,89% dengan kategori cukup baik. Pada siklus II mengalami peningkatan skor 30,5 dan rata-rata skor 3,38 atau sebesar 84,72% dengan kategori sangat baik.

Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan simpulan maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut: 1) Guru hendaknya lebih inovatif dalam menerapkan metode atau pendekatan pembelajaran untuk menyampaikan materi; 2) Siswa hendaknya selalu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, karena pendekatan contextual teaching learning merupakan pembelajaran yang mengaitkan dengan dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari; 3) Pendekatan contextual teaching and learning perlu disosialisasikan dan dijadikan alternatif dalam pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan efektivitas dan aktivitas serta hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hairuddin. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Johnson, Elaine B. 2010. *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Oleh A. Cheddar Alwasilah. 2008. Bandung: Mizan Media Utama.
- Pradopo, Rachmat Djoko.2007. *Pengkajian Puisi*. Jogjakarta : Gadjah Mada University Press.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisier.